

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis buat mengenai pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur pelaksanaan produk pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT. BNI Syari'ah Kantor Cabang Padang yaitu calonnasabah harus mengajukan permohonan pembiayaan dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan konsumtif denganmelampirkan data/dokumen yang di perlukan. Sebelumpembiayaan direalisasi dilakukan peninjauan terhadap calonnasabah pembiayaan seperti: keadaan watak/sifat debitur(*Character*), modal yang dimiliki oleh debitur (*Capital*),kemampuan calon debitur dalam menjalankan usahanya (*Capacity*), barang-barang yang diserahkan debitur sebagai agunan (*Collateral*), situasi atau kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang mempengaruhi usaha calon debitur dikemudian hari (*Condition of Economi*). Dari kelima prinsip diatas yang paling perlu mendapatkan perhatian adalah *Character*. Apabila prinsip ini tidak terpenuhi maka prinsip lain tidak berarti. Dengan perkataan lain, permohonan kredit/pembiayaan nasabah harus ditolak. apabila semua syarat telah lengkap PT. BNI Syari'ah menyetujui pembiayaan dengan memberikan keputusan pembiayaan melalui Surat Keputusan Pembiayaan (SKP)

2. Setelah murabahah kendaraan direalisasi, petugas pembiayaan melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap agunan dan kelancaran angsuran hutang pokok dan margin. Pemantauan dilakukan dengan memeriksa data-data dan informasi yang dimiliki pihak bank. Tindakan penyelamatan juga harus dilakukan oleh pihak bank sesuai dengan proses pengelolaan pembiayaan, apabila angsuran pembiayaan bermasalah maka harus ditempuh langkah penyelesaian melalui Pengadilan Agama atau Lembaga lain yang ditunjuk oleh pemerintah.

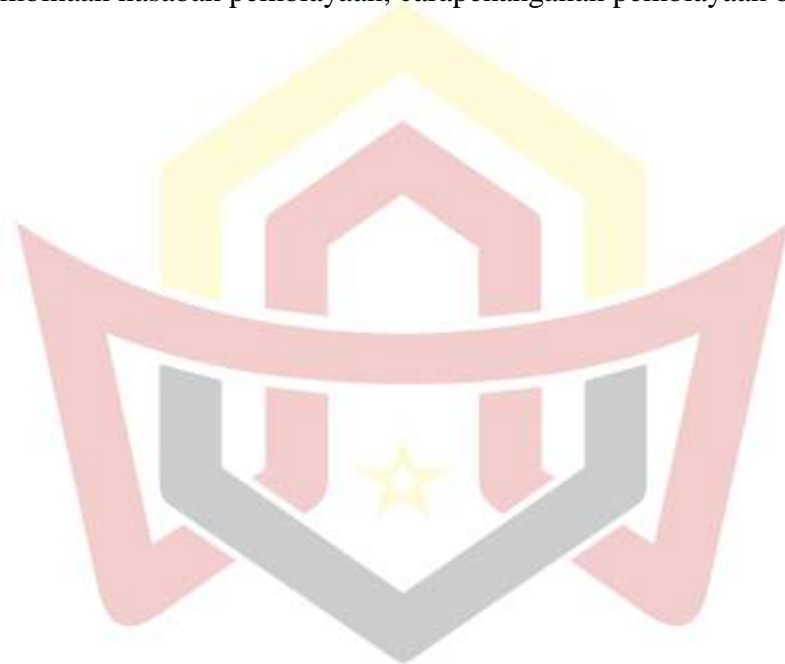
B. Saran

Dari uraian yang sebelumnya penulis buat, maka penulis memberikan saran kepada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Padang, beberapa saran yang dapat diberikan agar menjadi masukan yang berguna bagi semua kalangan, baik terhadap bank maupun lapisan masyarakat, yaitu :

1. Menambah jumlah karyawan untuk pegawai bagian pembiayaan Oto iB Hasanah, jumlah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan proporsional dari banyaknya nasabah pembiayaan. Sehingga setiap nasabah dapat diawasi dan dibina perjalanan pembiayaannya agar tidak terjadi resiko macetnya pembiayaan.
2. Memberikan penghargaan kepada pegawai pembiayaan Oto iB Hasanah yang mendapatkan banyak nasabah dan yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan dalam pembiayaan yang menjadi tanggungjawabnya, baik berupa bonus maupun

penghargaan lainnya sertamemberikan dorongan motivasi atau semangat kepada pegawai tersebut.

3. Meningkatkan kualitas pengetahuan pegawai pembiayaan melalupelatihan, diklat, dan lainnya. Sehingga meningkatnyapengetahuan pegawai mengenai tentang analisa pembiayaan,pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan, carapenanganan pembiayaan bermasalah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG